

HUBUNGAN ANTARA ISLAM
DAN ILMU PENGETAHUAN



ANGGOTA KELOMPOK

ALIFAH AKILAH

(2515041058)

MOHAMAD RIFKI
ARRASYID

(2515041096)

ZYAHRATUSITA
PUTRI CATRHEPI

(2515041038)

SHASTA ALODYA
WURISENTANI

(2515041096)



PENGERTIAN ISLAM DAN PENGETAHUAN

Islam adalah agama yang diturunkan Allah SWT sebagai pedoman hidup manusia dalam seluruh aspek kehidupan. Islam mendorong umatnya untuk berpikir, belajar, dan mengembangkan ilmu.

Pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui manusia melalui proses belajar, pengalaman, dan penelitian. Dalam Islam, ilmu memiliki kedudukan yang tinggi karena menjadi sarana untuk memahami kebesaran Allah dan memberikan manfaat bagi kehidupan.



TUJUAN MEMPELAJARI ILMU DALAM ISLAM

**MENJADI MANUSIA
YANG BERMANFAAT
BAGI ORANG LAIN**

**MENDEKATKAN DIRI
KEPADA ALLAH.**

**MEMAHAMI ALAM
SEMESTA CIPTAAN
ALLAH.**

**MENGEMBANGKAN
PERADABAN.**



PENTINGNYA MENUNTUT ILMU DALAM ISLAM

Menuntut ilmu adalah kewajiban setiap muslim, baik laki-laki maupun perempuan. Islam menempatkan ilmu pada posisi yang sangat tinggi, bahkan wahyu pertama yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW adalah perintah untuk membaca (Iqra'). Hal ini menjadi tanda bahwa fondasi utama dalam agama Islam adalah ilmu pengetahuan. Tanpa ilmu, manusia akan sulit membedakan mana yang benar dan salah, serta tidak mampu menjalankan ibadah sesuai tuntunan yang benar. Oleh karena itu, ilmu merupakan cahaya yang membimbing manusia dalam menjalani kehidupan di dunia sekaligus menjadi bekal untuk kebahagiaan di akhirat.



PERAN ILMU PENGETAHUAN DALAM PERADABAN ISLAM

Ilmu pengetahuan berperan penting dalam kemajuan peradaban Islam. Pada masa Kekhalifahan Abbasiyah, banyak berkembang pusat pendidikan dan penelitian seperti Bayt al-Hikmah di Baghdad. Di tempat ini para ilmuwan mempelajari, menerjemahkan, dan mengembangkan berbagai ilmu dari berbagai peradaban. Banyak ilmuwan muslim memberikan kontribusi besar, seperti Ibnu Sina dalam bidang kedokteran, Al-Khawarizmi dalam matematika, dan Jabir bin Hayyan dalam kimia. Penemuan mereka kemudian mempengaruhi perkembangan ilmu pengetahuan di berbagai belahan dunia.

HUBUNGAN ISLAM DAN ILMU PENGETAHUAN

- Dalam pandangan Islam, kebenaran itu satu dan berasal dari Allah SWT (Al-Haq). Allah berkomunikasi dengan manusia melalui dua jalur:

1. Ayat Qauliyah (Wahyu): Berupa firman Allah di dalam Al-Qur'an yang menjelaskan tujuan hidup, etika, dan hukum.

2. Ayat Kauniyah (Alam Semesta): Berupa hukum alam (sunnatullah) yang kita pelajari lewat Fisika, Biologi, Kimia, dan Astronomi.

Ibarat sebuah buku manual dan mesinnya. Al-Qur'an adalah manualnya, dan alam semesta adalah mesinnya. Keduanya tidak mungkin bertentangan karena penciptanya sama. Jika tampak bertentangan, itu karena keterbatasan akal manusia dalam menafsirkan salah satunya.

DALIL AL-QUR'AN TENTANG HUBUNGAN ISLAM DAN ILMU PENGETAHUAN

1. Perintah Membaca dan Meneliti Allah SWT berfirman dalam:

Al-Qur'an Surah Al-'Alaq, ayat 1-5

"Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan...."

Contoh:

Melakukan penelitian sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat.

2. Kedudukan Orang Berilmu Allah SWT berfirman:

Al-Qur'an Surah Al-Mujadilah ayat 11

"Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat."

Contoh :

Bersungguh-sungguh dalam belajar.



HADITS TENTANG KEWAJIBAN MENUNTUT ILMU

RASULULLAH SAW
BERSABDA:

"MENUNTUT ILMU ITU
WAJIB ATAS SETIAP
MUSLIM." (HR. IBNU
MAJAH)

HADITS INI MENEGASKAN
BAHWA BELAJAR ADALAH
KEWAJIBAN. BUKAN
PILIHAN.

Dalam hadits lain:

"Barang siapa menempuh jalan untuk
mencari ilmu, maka Allah akan
memudahkan baginya jalan menuju
surga."

(HR. Muslim)





PRINSIP-PRINSIP ILMU DALAM ISLAM

1. TAUHID SEBAGAI DASAR ILMU ILMU HARUS MENGUATKAN KEYAKINAN KEPADA ALLAH. BUKAN MENJAUHKAN DARI-NYA.

3. Ilmu dan Akhlak Ilmu tanpa akhlak akan berbahaya. Contohnya penyalahgunaan teknologi.

2. ILMU UNTUK KEMASLAHATAN ILMU HARUS MEMBAWA MANFAAT DAN TIDAK MERUSAK MANUSIA MAUPUN LINGKUNGAN.

SEJARAH PERADABAN ISLAM DAN ILMU PENGETAHUAN

Awal Peradaban (abad ke-7 M)

- Dimulai dari masa Nabi Muhammad SAW dengan wahyu pertama Iqra (bacalah) yang menekankan pentingnya ilmu.
- Para sahabat menghafal dan mencatat ajaran Islam, menjadi fondasi tradisi intelektual.
- Ilmu agama dan ilmu dunia tidak dipisahkan; keduanya dianggap saling melengkapi.

Masa Kejayaan (abad ke-8 – 14 M)

- Kekhalifahan Abbasiyah di Baghdad mendirikan Bayt al-Hikmah (House of Wisdom), pusat penerjemahan dan riset.
- Andalusia (Cordova) dan Kairo menjadi pusat pendidikan tinggi dan perpustakaan besar.
- Tradisi penerjemahan karya Yunani, Persia, dan India → melahirkan sistem klasifikasi ilmu yang lebih terstruktur.

SEJARAH PERADABAN ISLAM DAN ILMU PENGETAHUAN

Kontribusi Ilmuwan Muslim

- Matematika: Al-Khwarizmi → konsep aljabar.
- Kedokteran: Ibn Sina (Canon of Medicine) menjadi rujukan Eropa hingga Renaisans.
- Astronomi: Observatorium Baghdad dan Andalusia mengembangkan tabel bintang.
- Filsafat: Al-Farabi, Al-Kindi, Ibn Rushd → menghubungkan filsafat Yunani dengan Islam.

Warisan bagi Dunia

- Peradaban Islam tidak hanya melestarikan pengetahuan klasik, tetapi juga mengembangkannya.
- Kontribusi ilmuwan Muslim menjadi dasar bagi lahirnya ilmu pengetahuan modern di Eropa.
- Integrasi antara wahyu dan akal menjadi ciri khas peradaban Islam.

KESIMPULAN

- Islam menempatkan ilmu sebagai fondasi utama kehidupan, sejak wahyu pertama Iqra yang menekankan pentingnya membaca dan belajar.
- Peradaban Islam berkembang pesat pada masa Abbasiyah dan Andalusia, melahirkan pusat ilmu pengetahuan serta tokoh-tokoh besar seperti Al-Khwarizmi, Ibn Sina, dan Al-Farabi.
- Ilmuwan Muslim tidak hanya melestarikan pengetahuan klasik, tetapi juga mengembangkannya sehingga menjadi dasar bagi lahirnya ilmu pengetahuan modern.
- Ciri khas peradaban Islam adalah integrasi antara wahyu dan akal, antara ilmu agama dan ilmu dunia, yang menjadikan ilmu sebagai sarana mendekatkan diri kepada Allah sekaligus memberi manfaat bagi umat manusia.
- Semangat menuntut ilmu tetap relevan hingga kini: ilmu harus digunakan untuk kemaslahatan, membangun peradaban, dan menjaga keseimbangan dengan akhlak.

TERIMA KASIH

